

*OROMOTOR MASSAGE DEMONSTRATION PRACTICE ON BABIES TO  
INCREASE APPETITE AT THE INTEGRATED HEALTH POST (POSYANDU)  
IN SIDOMULYO VILLAGE, SEMEN DISTRICT, KEDIRI REGENCY*

PRAKTIK DEMO PIJAT OROMOTOR PADA BAYI UNTUK MENINGKATKAN NAFSU  
MAKAN DI POSYANDU DESA SIDOMULYO KECAMATAN SEMEN KABUPATEN  
KEDIRI

Ellatyas Rahmawati Tejo Putri\* Erna Rahmawati, Elin Soya Nita, Anna Septina Andarini,  
Dian Kumala Sari, Umianita Risca Wulandari, Anggraini Dyah Setyarini, Candra  
Dewinataningtyas, Pety Merita Sari  
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri  
E-mail: [ellatyas.rahmawati@iik.ac.id](mailto:ellatyas.rahmawati@iik.ac.id)

SUBMITTED : FEB, 2026

ACCEPTED : APR, 2026

PUBLISHED : APR 30, 2026

**Abstract**

*Massage is a non-pharmacological treatment technique that has been used since ancient times to provide comfort to the body, thus providing a sense of relaxation in babies. Based on a field survey conducted by the implementer and team, it was found that 19 babies and toddlers did not regularly attend the integrated health post (posyandu), 26 babies and toddlers experienced GTM. The results of brief interviews with 10 mothers who have babies and toddlers said that they were unable to perform baby massage independently at home due to a lack of understanding of massage techniques. This community service activity was carried out in Sidomulyo Village, Semen District, Kediri Regency. This activity was attended by 12 mothers with their babies and toddlers, accompanied by village midwives, cadres, a team of lecturers and D3 Midwifery students from IIK Bhakti Wiyata Kediri.*

**Keywords:** *Baby Massage, Appetite, Weight*

**Abstrak**

Pijat merupakan teknik pengobatan non farmakologi yang telah digunakan sejak jaman dahulu memberikan efek kenyamanan pada tubuh, sehingga memberikan rasa rileks pada bayi. Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan pelaksana dan tim mendapatkan temuan terdapat 19 bayi dan balita tidak rutin ke posyandu, 26 bayi dan balita mengalami GTM. Hasil wawancara singkat dengan 10 ibu yang memiliki bayi dan balita mengatakan bahwa tidak dapat melakukan pijat bayi secara mandiri dirumah dikarenakan kurang memahami teknik pijatnya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang ibu bersama bayi dan balitanya, didampingi oleh bidan desa, kader, tim dosen dan mahasiswa D3 Kebidanan IIK Bhakti Wiyata Kediri

**Kata kunci:** *Pijat Bayi, Nafsu Makan, Berat Badan*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan anak serta memperkuat bonding atau ikatan antara ibu dan anak pijat bayi merupakan salah satu cara yang mudah dan sederhana yang dapat dilakukan oleh ibu kapan saja (Anita et al., 2024). Hasil penelitian tidak sedikit yang menyebutkan bahwa pijat bayi yang dilakukan secara teratur memberikan manfaat baik bagi tumbuh kembang bayi dan balita seperti kebaikan berat badan dan penambahan nafsu makan (Aldania et al., 2022). Pijat merupakan teknik pengobatan non farmakologi yang telah

digunakan sejak jaman dahulu memberikan efek kenyamanan pada tubuh, sehingga memberikan rasa rileks pada bayi (Nasution et al., 2022).

Kondisi tubuh yang rileks membuat bayi beristirahat dengan efektif sehingga ketika bangun tidur bayi memiliki energi cukup untuk beraktifitas. Penambahan berat badan yang ikut meningkat terjadi karena ada rangsangan pada saraf vagus yang mempengaruhi hormon insulin dan hormon gastrin sehingga merangsang penyerapan sari makanan jadi lebih baik. Bayi menjadi mudah lapar dan sering menyusu pada bayi ASI dan akan makan bila balita sudah memasuki fase makan (Widiana & Chania, 2024)

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan pelaksana dan tim mendapatkan temuan terdapat 19 bayi dan balita tidak rutin ke posyandu, 26 bayi dan balita mengalami GTM. Hasil wawancara singkat dengan 10 ibu yang memiliki bayi dan balita mengatakan bahwa tidak dapat melakukan pijat bayi secara mandiri dirumah dikarenakan kurang memahami Teknik pemijatannya serta ada rasa khawatir apabila salah memijat pada bayinya. Oleh karena itu tidak sedikit ibu lebih memilih membawa bayinya ke dukun pijat bayi untuk dipijat. Kegiatan demo pijat bayi sebelumnya juga belum pernah dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri sehingga berdasarkan latar belakang diatas melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2026 di salah satu rumah kader posyandu Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang ibu bersama bayi dan balitanya, didampingi oleh bidan desa, kader, tim dosen dan mahasiswa D3 Kebidanan IIK Bhakti Wiyata Kediri. Praktik demo pijat bayi untuk stimulasi oromotor ini dilakukan secara langsung di hadapan peserta undangan dengan didampingi oleh tim dosen dan mahasiswa. Sebelumnya peserta diberikan pemaparan materi, sebelum dilakukan tutorial praktik pijat bayi. Setelah selesai sesi pemaparan materi dan tutorial praktik pijat bayi dilanjutkan sesi tanya jawab terkait materi dan tutorial pijat bayi yang telah dilakukan secara bersama-sama. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan materi secara langsung kepada peserta tentang pijat bayi. Memberikan materi kepada peserta tentang pijat bayi dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pijat bayi, manfaat pijat bayi, *do and don't* dalam praktik pijat bayi. Selesai memberikan materi, sesi dilanjutkan dengan demonstrasi pijat bayi secara langsung yang diberikan oleh pemateri dan diikuti oleh peserta dengan memijat bayi dan balita masing-masing. Praktik pijat bayi ini dengan metode demonstrasi ini dapat membantu peserta untuk lebih memahami materi dengan lebih detail karena peserta dapat melihat dan mengikuti secara langsung sesuai dengan tutorial yang diajarkan. Sehingga apabila ada pertanyaan, ataupun kekeliruan dapat segera dibenarkan oleh tim pengabdian Masyarakat yang turut serta mendampingi masing-masing peserta.



Evaluasi kegiatan ini dilakukan setelah melakukan demonstrasi pijat bayi untuk melihat pengetahuan ibu serta pemahamannya terkait dengan praktik pijat bayi. Tim pengabdian Masyarakat melakukan pendampingan sekali waktu pada peserta untuk memastikan peserta dapat melakukan pijat bayi sendiri di rumah masing-masing sesuai dengan tutorial yang diajarkan. Berdasarkan hasil evaluasi dengan pengamatan langsung terdapat peningkatan ketrampilan ibu secara signifikan pada ketrampilan pijat bayi. Kemudian dengan sesi tanya jawab kepada peserta dapat menjawab pertanyaan tentang pijat bayi, manfaat serta hal yang harus diperhatikan saat melakukan pijat bayi.

Sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat tentang penyuluhan pemijatan Tui Na untuk menambah nafsu makan pada bayi dan balita terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 13 orang (69,2%) dan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (30,8%) (Oktaviana et al., 2025). Ketika badan bayi dalam kondisi yang rileks maka akan terjadi peningkatan kinerja nervus vagus yang dapat mempengaruhi mekanisme penyerapan makanan bayi menjadi lebih baik. Tidak hanya itu pijat bayi juga merangsang hormon pencernaan gastrin dan insulin yang memegang peranan penting dalam siklus metabolik (Lestari, 2022). Selain itu hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Mekar Kelurahan Batu IX ialah 16 peserta sosialisasi mengalami peningkatan pengetahuan tentang pijat nafsu makan pada balita setelah diberikan edukasi pijat nafsu makan (Yuriati & Sulistyowati, 2023). Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini mahasiswa D3 Kebidanan IIK Bhakta sebagai calon tenaga kesehatan dapat memiliki pemahaman bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam mengatasi persoalan pertumbuhan yaitu kenaikan berat badan ialah dengan memberikan KIE pada ibu tentang pijat bayi.

#### 4. KESIMPULAN

Salah satu cara untuk meningkatkan nafsu makan anak ialah dengan baby massage atau pijat bayi. Pijat bayi bermanfaat untuk merangsang pencernaan yang mempercepat pengosongan lambung. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian Masyarakat ini para peserta dapat melakukan praktik pijat bayi secara mandiri sesuai dengan Gerakan yang diajarkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, Tim Dosen kegiatan pengabdian Masyarakat, dan Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata yang telah memberi dukungan dan partisipasi dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aldania, F., Salafas, E., Mardiah, A., & Agustine, U. C. (2022). *Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pijat Bayi pada Kader Posyandu*. 334–339.
- Anita, L., Anis, N., & Regency, M. (2024). *Edukasi dan Pelatihan Pijat Bayi untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi di Desa Kalasey Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Education and Training on Baby Massage to Improve the Growth and Development of Babies in*. 3(2), 83–90.
- Nasution, E. Y., Fatimah, & Wardani Tanjung, W. (2022). *JPM Bakti Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita Eva Yusnita Nasution \*, Fatimah , Wiwi Wardani Tanjung kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat*. 16–23.
- Oktaviana, N., Windayanti, H., Ridianti, N., & Wijayanti, D. (2025). *Pijat Tui Na untuk Meningkatkan Nafsu Makan pada Bayi dan Balita di Dusun Krajan Desa Candirejo Kecamatan Pringapus*. 4(1), 1356–1363.
- Widiani, N. N. A., & Chania, M. P. (2024). *PELATIHAN PIJAT BAYI ( BABY MASSAGE ) PADA IBU BAYI USIA 0-6 BULAN. LONTARA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 7–11.
- Yuriati, P., & Sulistyowati, N. (2023). *KOTA TANJUNGPINANG Putri Yuriati , Nining Sulistyowati*. 4(02), 53–60.